Literatify : Trends in Library Developments
2722-1571 (p-ISSN)
2723-0953 (e-ISSN)
Volume 7 Issue 1, March 2026

Evaluasi Kinerja Layanan Perpustakaan Digital *Elfan Bookles* Library di Kabupaten Sinjai

Muh. Abrar Mulia[1], Kiki Rasmala Sani[2*] & Mochamat Nurdin[3]

[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Sinjai
Correspondence E-mail: ikirasmalasani313@gmail.com

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged public libraries to transform into digital-based services. The Library and Archives Office of Sinjai Regency introduced the Elfan Bookles Library application in 2020 to expand access to digital collections; however, its utilization rate remains low. This study aims to evaluate the optimization of the digital library service at the local government level. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observation, and document analysis involving purposively selected informants, including the head of the office, librarians, and digital library users. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, guided by Gibson's organizational effectiveness framework, which emphasizes effectiveness, efficiency, and productivity as key performance indicators.The findings indicate a 36.1% decline in application users over the past two years, despite fluctuating physical visitor numbers. Promotional efforts through social media and banners have not been consistently implemented, and the digital collection remains limited and unevenly distributed. These conditions contribute to low user engagement and limited service productivity. The study underscores the need for improved promotional strategies, diversification of digital collections, and continuous technical enhancement to achieve optimal service performance.This research contributes to the application of organizational effectiveness theory in evaluating digital library services at the local government level.

Keywords: *Digital library services; Organizational effectiveness; Library management; Service performance*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perpustakaan publik untuk bertransformasi menuju layanan berbasis digital. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai meluncurkan aplikasi Elfan Bookles Library pada tahun 2020 untuk memperluas akses masyarakat terhadap koleksi digital, namun tingkat pemanfaatannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi optimalisasi layanan perpustakaan digital pada tingkat pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan informan yang dipilih secara purposif, meliputi kepala dinas, pustakawan, dan pengguna layanan perpustakaan digital. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dipandu oleh kerangka teori efektivitas organisasi Gibson yang menekankan indikator efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sebagai ukuran kinerja layanan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan pengguna aplikasi sebesar 36,1% dalam dua tahun terakhir, meskipun jumlah kunjungan fisik mengalami fluktuasi. Upaya promosi melalui media sosial dan banner belum dilaksanakan secara konsisten, serta koleksi digital masih terbatas dan belum merata. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan pengguna dan produktivitas layanan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penerapan teori efektivitas organisasi untuk mengevaluasi layanan perpustakaan digital di tingkat pemerintah daerah.

Kata Kunci: *Perpustakaan digital; Efektivitas organisasi; Perpustakaan; Kinerja layanan*

Article Info

Submitted: 19-07-2025
Review: 25-02-2026
Accepted: 19-03-2026

How to Cite:

Mulia, M. A., Sani, K. R., & Nurdin, M. (2026). Evaluasi Kinerja Layanan Perpustakaan Digital Elfan Bookles Library di Kabupaten Sinjai. Literatify : Trends in Library Developments, 7(1). https://doi.org/10.24252/literatify.v7i1.61492

DOI:

10.24252/literatify.v7i1.61492

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Copyright 2026 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan yang begitu besar dalam penyediaan layanan publik, termasuk di bidang perpustakaan. Transformasi dari perpustakaan konvensional menuju perpustakaan digital menjadi kebutuhan mendesak agar akses informasi semakin mudah, cepat, dan efisien. Perubahan ini menuntut perpustakaan untuk mengoptimalkan sistem layanan digitalnya agar mampu mendukung literasi digital masyarakat secara berkelanjutan.

Di tingkat daerah, menghadapi tantangan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai berupaya menjawab tantangan ini dengan menghadirkan aplikasi *Elfan Bookles Library* sejak tahun 2020 sebagai bentuk inovasi layanan digital. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah masyarakat mengakses koleksi digital, namun tingkat pemanfaatannya masih rendah. Rendahnya partisipasi pengguna menunjukkan adanya kendala dan sistem dgital saja belum cukup. Namun diperlukan evaluasi terhadap optimalisasi layanan dari aspek manajerial dan kinerja layanan publik.

Penelitian terdahulu terkait digitalisasi layanan perpustakaan dapat dikelompokkan dalam tiga konteks utama. *Pertama*, dilingkup perguruan tinggi. Penelitian Harianto (2024) meneliti terkait efektifitas penerapan manajemen perpustakaan menggunakan *Senayan Library Management System* (SliMS) pada perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Sirajuddin & Halik (2023) mengkaji pengembangan perpustakaan digital melalui pendekatan *The Five Laws Library Science*, sementara Santosa (2022) menyoroti strategi manajemen perpustakaan digital diperguruan tinggi. Lebih lanjut, Shintawati (2021) dan Munawir (2021) menekankan transformasi layanan digital selama pandemi serta optimalisasi pelayanan di lingkungan universitas. Studi-studi tersebut menegaskan pentingnya inovasi digital dalam meningkatkan kualitas layanan. Namun, sebagian besar penelitian berfokus pada aspek implementasi sistem dan transformasi layanan akademik, tanpa menganalisis kinerja organisasi berdasarkan indikator efektivitas, efisiensi, dan produktivitas secara terintegrasi.

Kdua, pada konteks sekolah, Sulistiani (2022) mengkaji transformasi perpustakaan manual ke digital berbasis web di SMKN 1 Padang Cermin. Siyasih (2021) mengembangkan sistem perpustakaan digital berbasis web dengan pendekatan *green computing*. Lebih lanjut Hamurdani (2024) menunjukkan keberhasilan implementasi SLiMS dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan sekolah, sementara Erlita & Wahyuningsih (2024) meneliti pemanfaatan perpustakaan digital di sekolah menengah. Kontribusi penelitian pada konteks sekolah lebih dominan pada aspek pengembangan sistem dan efisiensi administratif. Meskipun demikian, pendekatan evaluasi kinerja layanan berbasis teori organisasi—khususnya integrasi antara efektivitas, efisiensi, dan produktivitas—belum dikaji secara sistematis.

Ketiga, pada konteks perpustakaan umum, Utami (2022) meneliti layanan daring Perpustakaan Nasional selama pandemi, sedangkan Ridwanulloh (2024) mengkaji pelayanan Perpustakaan Umum Kota Kediri pasca pandemi dengan fokus pada strategi manajemen pelayanan publik. Musyaffa & Utami (2024) mengembangkan aplikasi perpustakaan digital menggunakan metode *Waterfall* untuk meningkatkan efisiensi sistem. Muzalifah (2022) mengkaji Pengelolaan Perpustakaan Digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala (IPUSDA BATOLA). Sementara Ramadan & Zubaidah (2025) mengkaji terkait Evaluasi Penggunaan Aplikasi I-Pekanbaru dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Sementara Lestari (2023) meneliti tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi. Lebih lanjut, Cahaya (2025) meneliti Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung. Walaupun penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi layanan dan transformasi digital, sebagian besar masih bersifat deskriptif dan belum menggunakan pendekatan evaluatif berbasis teori efektivitas organisasi publik sebagaimana dikemukakan Gibson.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat dipertegas bahwa, berbagai penelitian berfokus pada institusi pendidikan formal. Kajian-kajian yang dipilih lebih banyak menekankan pada aspek implementasi dan pengembangan sistem dibandingkan tentang evaluasi kinerja organisasi. Selain itu, banyak penelitian yang mengkaji layanan perpustakaan digital pada tingkat pemerintah daerah dengan pendekatan efektifitas organisasi berbasis indikator efektifitas, efisiensi dan produktifitas secara terintegreasi. Dengan demikian, celah yang paling signifikan adalah menganalisis layanan perpustakaan digital daerah melalui perspektif efektifitas, efisensi dan produktifitas.

Oleh karena itu, permasalahan utama yang ada dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas, efisiensi dan produktifitasi layanan *Elfan Bookles Library* mendukung literasi digital masyarakat di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam tiga aspek, *pertama*, memperluas kajian digitalisasi perpustakaan ke konteks pemerintah daerah; *kedua*, mengintegrasikan teori efektifitas organisasi Gibson kedalam analisis perpustakaan digital sebagai penyedia layana publik; *ketiga*, menawarkan model evaluasi yang menjadi rujukan konsptual bagi pengembangan kebijakan layanan perpustakaan digital di daerah.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis optimalisasi layanan perpustakaan digital *Elfan Bookles Library* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai berdasarkan perspektif teori efektifitas organisasi Gibson. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses layanan, dinamika organisasi dan pengalaman pengguna layanan digital. Fokus penelitian ini diarahkan pada tiga

indikator yakni efektifitas, efisiensi dan Produktifitas organisasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer; diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadp proses layanan perpustakaan digital; dan data sekunder; diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan penggunaan aplikasi, jumlah pengguna aktif, data koleksi digital, serta laporan kebijakan internal terkait layanan. Terdapat 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi (dilakukan untuk mengamati langsung proses pengelolaan layanan digital, sistem operasional aplikasi, serta interaksi antara pengelola dan pengguna), wawancara (dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali persepsi informan terkait efektivitas, efisiensi, dan produktivitas layanan), dan dokumentasi (berupa analisis dokumen laporan statistik penggunaan aplikasi, data jumlah koleksi digital, laporan anggaran, dan dokumen evaluasi internal). Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki keterlibatan langsung dalam layanan perpustakaan digital. Informan terdiri dari: Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kepala Bidang Layanan TIK, Promosi, dan Kerja Sama, Pustakawan dan Pemustaka. Analisis data di lakukan dengan menggunakan 4 cara yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Efektivitas diukur berdasarkan tingkat ketercapaian tujuan layanan digital dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Indikator operasional meliputi: Kesesuaian layanan dengan kebutuhan pengguna, tingkat pemanfaatan aplikasi (jumlah pengguna aktif dan frekuensi akses), tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan digital, dan pencapaian target program literasi digital daerah. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengelola dan pengguna serta analisis dokumen statistik penggunaan aplikasi

Efisiensi diukur melalui kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan layanan digital. Indikator operasional meliputi: kesesuaian antara anggaran dan hasil layanan, pemanfaatan sumber daya manusia (jumlah dan kompetensi pengelola layanan digital), efektivitas penggunaan infrastruktur teknologi (server, aplikasi, jaringan), dan rasio antara biaya operasional dan jumlah pengguna layanan. Data diperoleh dari laporan internal, serta wawancara dengan pejabat pengelola layanan.

Sedangkan produktivitas diukur melalui kemampuan layanan menghasilkan output yang optimal dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan. Indikator operasional meliputi: pertumbuhan jumlah pengguna dari tahun ke tahun, peningkatan jumlah koleksi digital, jumlah transaksi peminjaman atau unduhan koleksi digital, dan intensitas promosi dan kerja sama yang menghasilkan peningkatan penggunaan. Sedangkan data diperoleh dari laporan statistik layanan dan wawancara dengan pengelola.

Teknik analisis data mgnggunakan Model Interaktif Miles dan Huberman yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk menjamin validitas dan kredibilitas data, penelitian

menggunakan teknik triangulasi sumber (perbandingan data wawancara, observasi dan dokumentasi), triangulasi mode (kombinasi hasil wawancara, observasi dan analisa dokumen; member check (konfirmasi hasil wawnacara kepada informan untuk memastikan adanya kesesuaian data).

C. Hasil Penelitian

1. Tren Pengunjung dan Pengguna Aplikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pengguna aplikasi Bookles Elfan Library mengalamami penurunan selama tiga tahun terakhir.

Data pengguna layanan aplikasi digital yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah pengunjung dan jumlah pengguna aplikasi *Elfan Bookles Library* 3 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Pengguna Aplikasi *Elfan Bookles Library*
1.	2022	21.179	83
2.	2023	32.913	64
3.	2024	28.951	53

Berdasarkan data pada tabel 1, jumlah pengguna Elfan Bookles Library mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Persentase penurunan sebesar 22,9% dari tahun 2022 ke 2023. Penuruanan sebesar 17,2% dari tahun 2023 ke 2024. Secara kumulatif, terdapat penurunan sebesar 36% dalam kurun waktu dua tahun terhitung dari 2022-2024. Sementara itu, jumlah pengunjung fisik justru mengalami peningkatan pada 2023 sebelum kembali menurun pada 2024.

2. Distribusi Koleksi Digital

Dari total 275 judul, distribusi koleksi didominasi buku agama (110 judul) dan skripsi (90 judul), sementara buku umum hanya 40 judul (14,5% dari total koleksi).

Tabel 2. Jumlah Koleksi Buku Digital *Elfan Bookles Library*, 2025

No	Kategori	Judul	Examplar
1	Buku Agama	110	120
2	Buku Umum	40	34
3	Skripsi	90	90
4	Lainnya	35	34
	Jumlah	**275**	**278**

a) Efektifitas Layanan

Promosi dilakukan melalui media sosial, banner, dan bimbingan langsung. Namun, promosi belum konsisten dan banner dinilai kurang strategis.

Gambar 1. Banner Informasi Penggunaan Aplikasi *Elfan Bookles Library*

Salah satu pustakawan menyatakan:

"Promosi sudah dilakukan, tetapi memang belum rutin dan belum banyak masyarakat yang tahu tentang aplikasi ini."

Pemustaka juga menyampaikan:

"Saya lebih sering menggunakan buku fisik karena koleksi di aplikasi masih terbatas."

Temuan ini menunjukkan bahwa layanan digital belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penggunaan.

b) Efisiensi Layanan

Aplikasi dinilai membantu mempercepat pencarian buku. Pemustaka menyatakan:

"Kalau aplikasinya bisa dibuka, lebih cepat daripada cari langsung di rak."

Namun terdapat kendala teknis seperti fitur yang tidak terbuka dan akses yang terbatas pada area tertentu.

c) Produktifitasi layanan

Meskipun koleksi tersedia, jumlah pengguna terus menurun. Layanan digital belum menjadi alasan utama kunjungan perpustakaan. Pengunjung lebih memilih buku fisik dan internet gratis.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas layanan Elfan Bookles Library dapat dianalisis dari tingkat ketercapaian tujuan layanan digital dalam meningkatkan akses literasi masyarakat Kabupaten Sinjai. Data menunjukkan bahwa implementasi layanan perpustakaan digital melalui aplikasi *Elfan Bookles Library* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai target yang ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang TIK, kendala utama bersumber dari rendahnya literasi digital masyarakat dan kurangnya sosialisasi yang berkelanjutan.

Fenomena ini menunjukkan adanya disparitas antara kunjungan fisik dan pemanfaatan layanan digital. Jika divisualisasikan dalam grafik tren, akan terlit bahwa kurva pengguna aplikasi menunjukkan arah menurun, sedangkan kunjungan fisik cenderung fluktiatif. Kondisi ini menandakan bahwa layanan digital belum terintegrasi secara optimal dalam perilaku akses informasi masyarakat.

Menurut teori efektifitas organisasi Gibson, efektifitas diukur dari tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Tujuan utama *Elfan Bookles Library* adalah meningkatkan akses literasi digital masyarakat. Namun, berdasarkan data tren penurunan pengguna sebesar 36% dalam dua tahun, dapat disimpulkan bahwa tujuan peningkatan pemanfaatn layanan digital belum tercapai secara optimal.

Dari hasil wawancara, salah satu pustakawan menyatakan bahwa:

"Kami sudah melaakukan promosi melalui media sosial dan banner, tetapi memang belum rutin dan belum banyak yang tahu tentang aplikasi ini."

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi belum berjalan secara konsisten. Selain itu, posisi banner yang kurang strategis juga mengurangi visibilitas layanan digital (lihat gambar 1) Perpustakaan perlu untuk mengembangkan strategi promosi yang lebih kreatif, terukur, dan konsisten agar pemustaka tidak hanya mengetahui keberadaan aplikasi, tetapi juga terdorong untuk menggunakannya. **Temuan tersebut dapat dirumuskan dengan: Koleksi terbatas → kebutuhan informasi tidak terpenuhi → minat rendah → pengguna menurun → efektifitas rendah.**

Dengan demikian, dari perspektif Gibson, indikator efektiftas layanan belum optimal karena tujuan organisasi terkait peningkatan literasi digital masyarakat belum secara signifikan tercapai.

Dari aspek efisiensi, pustakawan menilai aplikasi cukup membantu dalam mengurangi beban kerja karena pencarian buku lebih cepat dan praktis. Dari hasil wawancara dengan pemustaka, mereka sangat terbantu dengan adanya layanan *elfan bookles library* ini, karena mereka dapat menghemat waktu dalam mencari buku yang ingin mereka baca.

Salah satu pemustaka menyatakan :

> "Kalau aplikasinya bisa dibuka, sebenarnya lebih cepat cari buku daripada harus lihat satu-satu di rak".

Namun, terdapat kendala teknis seperti fitur yang tidak terbuka dan jangkauan akses yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara konseptual aplikasi efisien, namun secara operasional belum sepenuhnya stabil digunakan. Namun sayangnya masih ada saja kendala yang sering mereka temukan dalam menggunakan layanan *elfan bookles* ini diantaranya jangkauan aplikasi digitalnya terbatas dan juga adanya fitur yang tidak bisa terbuka padahal, layanan ini juga termasuk aplikasi yang ringan dan bisa di akses melalui handphone dan laptop. Oleh karena itu, para pengelola layanan aplikasi digital ini perlu untuk terus melakukan pengecekan dan pembaharuan layanan aplikasi ini agar jangkauan dan fitur-fitur yang ada itu bisa tetap efisien dan optimal.

Menurut Gibson, efisiensi berkaitan dengan rasio input dan output. Dalam konteks ini, input berupa anggaran, pengembangan sistem dan sumber daya manusia. Sedangkan output berupa jumlah pengguna aktif.

Jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung fisik tahun 2024 (28.951 orang), tingkat konversi pengguna digital hanya sekitar 0,18%. Angka ini menunjukkan bahwa pemanfaatn layanan digital masih sangat rendah dibandingkan potensi pengguna. Dengan demikian, efisiensi manajerial belum optimal karena investasi sistem belum menghasilkan output pengguna yang proporsional.

Selanjutnya, dari aspek produktifitas dalam teori Gibson dikatakan bahwa produktifitas merupakan rasio antara output dan input organisasi. Meskipun koleksi digital telah tersedia sebanyak 275 judul, jumlah pengguna terus menurun. Artinya peningkatan layanan koleksi belum berbanding lurus dengan peningkatan pemanfaatn layanan. Produktifitas rendah ini diperjelas kembali dengan temuan berupa layanan digital tidak menjadi alasan utama pengunjung datang berkunjung ke perpustakaan, pemustaka lebih memilih buku fisik dan akses internet gratis lebih diminati dibandingkan aplikasi digital. Aplikasi *elfan bookles library* sebenarnya mampu mendukung pencarian informasi dengan cepat, tetapi keterbatasan fitur dan juga

akses yang hanya mampu digunakan di area perpustakaan menjadi kendala utama. Secara singkat dapat digambarkan dengan :

Promosi tidak konsisten + koleksi tidak variatif + kendala teknis → minat pengguna rendah → output pengguna menurun → produktivitas rendah.

Dibandingkan dengan standar layanan perpustakaan digital ideal (ditandai dengan pertumbuhan penguna aktif, koleksi variatif, dan integrasi layanan digital dalam kebiasaan literasi masyarakat), Elfan Bookles Library masih berada pada tahap pengembangan awal dan belum mencapai tingkat produktifitas yang diharapkan.

Dari sisi efektivitas, promosi layanan melalui media sosial dan banner informasi sudah dilakukan, namun belum konsisten. Sebagian besar konten yang dipublikasikan lebih banyak terkait kegiatan rutin dinas dibandingkan pengenalan aplikasi digital. Wawancara dengan pustakawan menunjukkan bahwa promosi secara langsung melalui bimbingan ke pengunjung lebih sering dilakukan, meski hasilnya belum berdampak signifikan pada peningkatan jumlah pengguna.

Dari sisi produktivitas, layanan ini belum mampu meningkatkan kunjungan karena penggunanya terpantau sangat sedikit seperti yang tertera pada tabel 1. Layanan ini tidak menjadi alasan pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan. Walaupun pengunaanya memudakan pustakawan karena tidak perlu memunguti dan merapikan buku-buku fisik yang telah dibawa oleh pemustaka, namun karena pengunaannya juga terbatas, sehingga secara garis besar, belum mampu mengurangi beban kerja secara signifikan. Pemustaka lebih banyak memilih buku-buku fisik dan menggunakan layanan internet gratis perpustakaan untuk mengerjakan tugas. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pembaruan konten, peningkatan promosi, serta perluasan akses agar aplikasi *Elfan Bookles Library* dapat berfungsi lebih optimal dalam mendukung literasi digital masyarakat.

Secara komprehensif, optimalisasi layanan digital tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga mencakup strategi komunikasi, manajemen konten, sesrta inovasi pelayanan yang berbasis kebutuhan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa perpustakaan digital di tingkat pemerintah daerah dapat menjadi model layanan publik berbasis teknologi, asalkan didukung oleh strategi implementasi yang terarah, adaptif, dan berkelanjutan.

Hasil penelitian pada beberapa studi sebelumnya lebih menekankan bahwa inovasi digital mampu meningkatkan partisipasi pengguna jika didukung promosi intensif dan koleksi variatif. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa tanpa strategi promosi berkelanjutan dan distribusi koleksi yang seimbang, layanan digital tidak otomatis meningkatkan penggunaan. Dengan demikian, temuan ini memperluas literatur dengan menunjukkan bahwa konteks perpustakaan daerah memiliki tantangan berbeda dibanding perpustakaan perguruan tinggi.

Implikasi teoritis dari penelitian yang telah dilaksanakan memperkuat teori Gibson bahwa efektifitas organisasi publik dipengaruhi oleh interaksi struktur, proses, individu dan lingkungan. Transformasi digital tidak cukup aspek teknis tetapi memerlukan manajemen perubahan perilaku pengguna. Sedangkan implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai untuk menyusun strategi promosi digital berbasi data, menyeimbangkan distribusi koleksi; senantiasa mengevaluasi secara berkala, dan memperluas akses aplikasi agar tidak terbatas secara lokal.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan digital Elfan Bookles Library di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai belum optimal berdasarkan indikator efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.Terjadi penurunan pengguna sebesar 36,1% dalam dua tahun terakhir, dengan tingkat konversi pengguna hanya 0,18% dari total pengunjung. Ketidakseimbangan koleksi, promosi yang tidak konsisten, serta kendala teknis menjadi faktor utama rendahnya pemanfaatan layanan digital. Secara teoretis, temuan ini menegaskan relevansi teori efektivitas organisasi Gibson dalam menganalisis layanan perpustakaan digital sebagai organisasi publik. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan perpustakaan digital di tingkat pemerintah daerah memerlukan strategi implementasi yang terarah dan berkelanjutan.

Kedepannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai dapat melaksanakan promosi digital dilaksanakan secara konsisten dan lebih interaktif, menambah koleksi buku umum dan literatur populer, melakukan pembaruan teknis aplikasi secara berkala dan memperkuat akses layanan agar dapat digunakan di luar area perpustakaan.

Daftar Pustaka

Cahaya, M. R. I. (2025). Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*.

Erlita, B., & Wahyuningsih, S. S. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital Di SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, *1*(1). https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4823943

Hamurdani, Lathifah, Z. K., & Maryani, N. (2024). Implementasi Manajemen Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Slims Dalam Optimalisasi Pelayanan dan Pengelolaan Sumber Daya di MAN 4 Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, *2*(5), 552–566. https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.15083

Harianto, Ardiansyah, F., Indra Setya Permana, & Sukarman. (2024). Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library

Manajemen Sistem (Slims) Pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. *Literatify : Trends in Library Developments*, *5*(1), 45–59. https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44017

Lestari, D. A. (2023). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan berbasis digital di dinas kearsipan dan perpustakaan kota Jambi. *Universitas Jambi*, 1–8.

Munawir, A., Iskandar, I., & Ardyawin, I. (2021). Optimalisasi Pelayanan Di Upt Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Journal of Progressive Innovation Library Service*, *1*(2), 30–43. https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.5701

Musyaffa, M. A., & Utami, W. S. (2024). Inovasi Pengembangan Aplikasi Perpustakaan Digital Untuk Optimalisasi Akses Pengetahuan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (JINTEKS)*, *6*(4), 919–928.

Muzalifah, M. (2022). Pengelolaan Perpustakaan Digital Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala (Ipusda Batola) Skripsi 2022 M / 1444 H. *Tarbiyah Dan Keguruan*.

Ramadan, M. F., & Zubaidah, E. (2025). Evaluasi Penggunaan Aplikasi I-Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, *2*(2), 988–1012. https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar/article/view/24077/9259

Ridwanulloh, M. U., Jannah, M., Misbakhudin, M., & Alvina, F. A. (2024). Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Kediri Setelah Pandemi Covid 19. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *4*(1), 17–23. https://doi.org/10.24821/jap.v4i1.9799

Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 136–147. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p136-147

Shintawati, Y. (2021). Optimalisasi Pelayanan Digital Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma di Era Pandemi Covid 19. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, *5*(2), 275–298. https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i2.275-298

Sirajuddin, & Halik, A. (2023). The Five Laws of Library Science dalam Mengembangkan Perpustakaan Digital: Pendekatan Systematic Literature Review. *Literatify: Trends in Library Developments*, *4*(October), 342–354. https://doi.org/10.24252/literatify.vi.42731

Siyasih, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus : Smk 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, *2*(3), 368–374. https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1238

Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Mega, E. D., Virgilia, A., & Akbar, A. (2022).

Penerapan dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada SMKN 1 Padang Cermin. *Widya Laksmi*, *2*(2), 82–87. https://doi.org/10.59458/JWL.V2I2.38

Utami, D. (2022). Optimalisasi Layanan Online Perpustakaan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, *24*(3), 205–214. https://doi.org/10.37014/visipustaka.v24i3.2855